



**Implementasi Manajemen Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Meningkatkan Minat,
Sikap Dan Perilaku Positif Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah
Terpadu Duri Kabupaten Bengkalis Riau
Tahun Pelajaran 2023/2024**

Fitri Nelda Herman

Universitas Islam An Nur Lampung

Email: fitrineldaherman@gmail.com

Abstract :

This research aims to describe the implementation of character education at the Duri Bengkalis Integrated Tsanawiyah Madrasah, Riau. Character education is becoming an increasingly important topic in the context of modern education. Character education is seen as an important aspect in developing students as individuals with character and ready to face future challenges. In its implementation, character education is still considered to be less of a priority in several educational institutions. In fact, character education can help develop students' positive interests, attitudes and behavior, which can ultimately influence student success in the future. This research aims to examine the implementation of character education management in developing students' interests, attitudes and positive behavior at school. The research was conducted using a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation. The research results show that effective character education management can help develop students' positive interests, attitudes and behavior at school. The implementation of character education that is integrated into the curriculum and implemented consistently can increase students' understanding of character values. In addition, the role of teachers and principals in motivating and guiding students is very important in the success of character education programs. In conclusion, this research shows that good and effective character education management can help develop students' positive interests, attitudes and behavior. Character education programs that are integrated and implemented consistently in the curriculum can help increase students' understanding of character values. The role of teachers and school principals is very important in motivating and guiding students to internalize the character values taught at school. It is hoped that this research can contribute to improving the quality of character education in schools.

Keywords: Management, Character Education, interests, positive attitudes and behavior.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan implementasi pendidikan karakter di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau. Pendidikan karakter menjadi topik yang semakin penting dalam konteks pendidikan modern. Pendidikan karakter dipandang sebagai aspek penting dalam pengembangan peserta didik sebagai individu yang berkarakter dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam implementasinya, pendidikan karakter masih dianggap sebagai hal yang kurang diprioritaskan di beberapa lembaga pendidikan. Padahal, pendidikan karakter dapat membantu mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keberhasilan siswa di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi manajemen pendidikan karakter di mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di sekolah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter yang efektif dapat membantu berkembangminat, sikap dan perilaku positif siswa di sekolah. Penerapan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam kurikulum dan dilaksanakan secara konsisten dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter. Selain itu, peran guru dan kepala sekolah dalam memotivasi dan membimbing siswa sangat penting dalam keberhasilan program pendidikan karakter. Kesimpulannya, penelitian

ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan karakter yang baik dan efektif dapat membantu mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa. Program pendidikan karakter yang diintegrasikan dan dilaksanakan secara konsisten dalam kurikulum dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai karakter. Peran guru dan kepala sekolah sangat penting dalam memotivasi dan membimbing siswa untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter yang diajarkan di sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

Kata Kunci : Manajemen, Pendidikan Karakter, minat, sikap dan perilaku positif.

PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu bangsa dalam mencapai tujuan nasional tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam yang melimpah ruah, akan tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusianya(NH Murtafiah - 2021, n.d.). Hal ini dapat diartikan bahwa akhlak yang mulia setiap warga negara terdapat pada negara yang sejahtera. Hal ini dapat dipahami bahwa manusia yang berkarakter adalah manusia yang dalam setiap pikiran dan tindakannya akan memberikan manfaat dan nilai tambah pada lingkungannya. Sebaliknya, pikiran dan tindakan manusia yang berkarakter buruk akan banyak membawa kerusakan di muka bumi. Apabila dalam suatu bangsa banyak manusia yang berkarakter buruk maka bangsa tersebut akan buruk pula (Komariah, n.d.)

Ada beberapa tanda dari perilaku manusia yang menunjukkan arah kehancuran bangsa seperti berbuat anjaya dengan meningkatnya kekerasan di kalangan pelajar Ghadhab yakni cepat marah atau kemarahan dalam konotasi negatif dan berlebihan. Biasanya sifat ghadhab seseorang menggunakan bahasa dan kata-kata yang buruk,pengaruh group yang kuat dalam tindak kekerasan,meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, alkohol dan sek bebas. Semakin kaburnya pedoman baik dan buruk, Semakin rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru Maksudnya tanda-tanda yang demikian tersebut sepertinya telah muncul di dalam masyarakat Indonesia

Untuk mengentaskan bangsa Indonesia yang selama beberapa tahun terakhir semakin terpuruk, yang dibutuhkan adalah tindakan atau langkah kongkret.Waktunya semakin sempit, negara lain, bahkan negara-negara tetangga yang dulu menjadi murid Indonesia, sekarang semakin jauh melesat meninggalkan Indonesiadi segala bidang kehidupan. Lebih memprihatinkan lagi, selain kondisinya semakin terpuruk, bangsa Indonesia masih harus dibebani segepok citra buruk yang dipikulnya seperti julukan bangsa kuli, bangsa paling korup di dunia, tidak disiplin, munafik, ceroboh, jorok, suka melempar tanggung jawab, sarangnya kaum teroris dan lain sebagainya. Asumsi ini sebenarnya hanya bongkahan kecil yang menyeruak ke luar dari problem bangsa Indonesia (Andi Warisno, 2022)

Penyelenggaraan pendidikan dalam rangka pengembangan pendidikan karakter siswa dilakukan secara terjadual dan fleksibel, dengan memperhatikan kemajuan kegiatan pembelajaran, kedalaman dan ritme dalam belajar, kegiatan ini dilaksanakan dengan bimbingan para pembina yang menguasai bidangnya masing-masing dan guru dapat mengambil peran dalam upaya menyelesaikan program pembelajaran. Untuk mengajarkan sisi kemanusiaan yang beradab, yakni umat manusia merupakan satu umat yang seharusnya dapat hidup

bersama dalam pengabdian yang tulus untuk melaksanakan tugas kekhilafan di muka bumi

Berdasarkan uraian di atas penulis menyimpulkan bahwa pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah belum sesuai dengan harapan yang

tertuang dalam Undang-Undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tersebut. Oleh karena itu, diefektifkan sebuah model pendidikan alternatif yang disebut dengan "Pendidikan Karakter"(Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, n.d.). Pendidikan karakter adalah sebuah usaha mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif pada lingkungan -nya. Adapun nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada anak-anak adalah nilai-nilai universal yang mana seluruh agama, tradisi dan budaya pasti menjunjung tinggi nilai-nilai tersebut yang selanjutnya dituangkan dalam kurikulum dan kegiatan anak-anak di sekolah. Pendidikan karakter ini pun tidak bertentangan dengan konsep pendidikan total karena mengukir akhlak melalui proses *knowing the good, loving the good, feeling the good and acting the good* yaitu sama-sama melibatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, yang merupakan pengejawantahan dari sistem pendidikan nasional. Dalam referensi Islam nilai yang sangat terkenal dan melekat yang mencerminkan akhlak/perilaku yang luar biasa tercermin pada pribadi Nabi Muhammad Saw. yaitu shidik, amanah, fathonah dan tabligh. Anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter jika dapat tumbuh pada lingkungan yang berkarakter, sehingga fitrah setiap anak yang dilahirkan suci dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu penanaman pendidikan karakter sedini mungkin kepada anak-anak adalah kunci utama untuk membangun bangsa. Sayangnya, sistem pendidikan dini yang ada sekarang ini terlalu berorientasi pada pengembangan otak kiri (*kognitif*) dan kurang memperhatikan pengembangan otak kanan (*afektif, empati, rasa*). Lebih jauh lagi, mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan karakter pun (seperti budi pekerti dan agama) ternyata pada prakteknya lebih menekankan pada aspek otak kiri (hafalan atau hanya sekedar tahu).

Oleh sebab itu, upaya pengembangan minat, sikap siswa berperilaku positif melalui pendidikan karakter merupakan pendidikan yang sangat urgent untuk segera diimplementasikan di sekolah sebagai rumah kedua setelah keluarga (institusi yang pertama dan utama dalam pembentukan karakter anak).

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian *kualitatif* (Moleong, n.d.)yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan pada latar belakang individu secara utuh (*holistic*) tanpa mengisolasi individu dan organisasi dalam variabel tetapi memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Penelitian kualitatif sering pula disebut etnografi, metode fenomenologis, atau metode impresionistik.

Secara umum, penelitian ini didasarkan pada prinsip-prinsip *deskriptif analitik/analisis deskriptif*. Analisis deskriptif dipahami sebagai suatu bentuk analisis yang ditujukan kepada pemecahan masalah yang terjadi pada masa sekarang. Dikatakan analitik karena pada penelitian ini intinya adalah menganalisa pelaksanaan implementasi menejemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran pendidikan agama islam dan faktor-faktor yang mendorong dan faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan implementasi tersebut. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (Astuti et al., 2015)

HASI: DAN PEMBAHASAN

Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau

Penelitian menunjukkan bahwa implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di Madrasah Aliyah Al-Furqon Rawi terdapat tiga kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap guru, yakni: kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran, kompetensi dalam menjabarkan kurikulum dan kompetensi dalam melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa (*the worth and merit*) dan tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggungjawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.. Inti dari evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan petimbangan dalam mengambil keputusan.

Implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap dan perilaku positif siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau menggunakan langkah-langkah seperti; penetapan SKL, materi pokok, penetapan KKM, perumusan indikator keberhasilan dan pengembangan pengalaman belajar dirumuskan dengan mengacu kepada standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di Madrasah Aliyah Al- Furqon Rawi. Hal tersebut sesuai dengan implementasi kurikulum bahwa usaha merealisasikan ide, konsep, dan nilai-nilai yang terkandung dalam kurikulum tertulis menjadi kenyataan. Untuk merealisasikan hal itu bagi guru diperlukan untuk senantiasa berupaya meningkatkan kompetensi, dengan cara; (1) meluruskan niat, (2) jangan berhenti belajar, (3) Membuat target dan mengevaluasi (4) fokus pada kelebihan (5) Tidak membawa masalah dari rumah (6) cerdas memanfaatkan waktu (7) berkeyakinan untuk berhasil.

Kendala-kendala dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif Siswa

Untuk pengembangan karakter pendidikan disekolah nilai-nilai pendidikan karakter perlu diseleksi sesuai dengan visi sekolah menjadi nilai utama dan nilai pendukung, dan diimplementasikan dengan kegiatan intra kurikuler dan extrakurikuler.

Penelitian menunjukan bahwa kendala-kendala dalam minat, sikap, dan prilaku positif siswa adalah kesadaran masyarakat yang masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang bernuansa agama Islam (madrasah) kurangnya sumber belajar, buku-buku pendidikan, rendahnya motivasi dan kurangnya sarana keagamaan.

Temuan penelitian tersebut diformulasikan dari empat buah pernyataan (P) sebagai berikut:

P1: Kendala yang paling menonjol dalam perkembangan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau adalah faktor animo masyarakat atau peserta didik itu sendiri yang masih menganggap rendah pendidikan MTs.

P2 : Faktor penghambat implementasi pendidikan karakter dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau adalah keterbatasan sumber belajar, kurangnya buku-buku pendidikan.

P3 : Dengan mengemukakan kisah-kisah inspiratif, diharapkan minat dan gairah para siswa dalam menuntut ilmu akan bertambah.

P4 : Di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau untuk sarana keagamaan masih kurang atau masih relatif minim.

Dengan dukungan empat buah pernyataan selanjutnya temuan penelitian dapat dihipotesiskan bahwa: semakin banyak kendala-kendala dalam proses belajar mengajar maka semakin sulit dalam mengembangkan sikap, minat, dan perilaku positif siswa.

Upaya-upaya dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan Perilaku Positif siswa

Agar pendidikan karakter dapat terwujud dengan baik dan dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa maka upaya - upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut antara lain: peningkatan kedisiplinan warga sekolah, penyediaan sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan pembangunan gedung untuk praktik keagamaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Sarbiran (2009) bahwa citra suatu pendidikan atau perusahaan sebagai organisasi sangat dipengaruhi oleh nilai- nilai kinerja manusia yang disiplin. Dan sesuai dengan pendapat

(Waluyo, n.d.) yang menyebutkan metode-metode yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor adalah dengan memunculkan motivasi dengan konsep reward and punishment, memunculkan motivasi dengan kisah sukses para anbiya', sahabat, dan pemimpin dan memunculkan motivasi dengan kejadian penting, dan (Andi Warisno, 2021) menyebutkan keberhasilan dunia pendidikan tidak akan terlepas dari peran sekolah masyarakat dan pememerintah. Dengan tujuan akhir adalah terwujudnya insan yang berilmu dan berkarakter. Karakter yang

diharapkan tidak tercabut dari budaya asli Indonesia sebagai perwujudan *nasionalisme* dan syarat muatan agama (*religious*). Dari uraian diatas selanjutnya dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya- upaya dalam mengatasi kendala-kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa yaitu dengan cara peningkatan kedisiplinan warga sekolah, melengkapi sarana dan prasarana belajar, guru menggunakan berbagai metode untuk membangkitkan minat siswa dan menyediakan praktik ibadah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen pendidikan karakter dapat efektif dalam mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di sekolah. Terdapat beberapa strategi dan program yang efektif dalam mengintegrasikan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di sekolah, seperti pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter, kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pembentukan karakter, dan penerapan tata tertib yang berbasis pada nilai-nilai karakter

1. Implementasi pendidikan karakter dalam pengembangan minat, sikap dan perilaku positif siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau adalah:
 - a. Kompetensi dalam hal penyusunan rencana pembelajaran.
 - b. Kompetensi dalam menjabarkan kurikulum.
 - c. Kompetensi dalam melakukan evaluasi
2. Kendala-kendala dalam mengembangkan minat, sikap, dan prilaku positif siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau yaitu:
 - a. Rendahnya animo sekolah. Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap hadirnya lembaga pendidikan Swasta
 - b. Kurangnya sumber belajar. Bahan ajar yang menyangkut aspek ranah afektif masih kurang seperti bahan ajar keagamaan, masih terbatasnya buku-buku penunjang yang di pegang siswa dalam kegiatan belajar mengajar
 - c. Rendahnya motivasi belajar peserta didik siswa Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau Dalam mengikuti belajar masih belum aktif yang dibuktikan dengan adanya siswa terlambat, ataupun perlengkapan belajar yang tidak sempurna dan belum memanfaatkan waktu luang diperpustakaan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala pengembangan minat, sikap, dan perilaku positif siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau:
 - a. Mengintensifkan disiplin warga madrasah. Kedisiplinan adalah faktor yang menunjang keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan.
 - b. Mengupayakan sarana dan prasarana belajar. Pemanfaatan ruang kosong untuk praktik keagamaan, mengusahakan perangkat lunak secara bertahap, dan penambahan buku-buku penunjang melalui program BOS
 - c. Membangkitkan minat siswa dengan berbagai metode. Metode-metode yang digunakan oleh guru untuk membangkitkan minat siswa di Madrasah Tsanawiyah Terpadu Duri Bengkalis Riau menuju pertumbuhan afektif, kognitif, dan psikomotor dengan memunculkan motivasi siswa melalui konsep reward and punishment, dengan kisah sukses para ambiya' dan dengan kejadian-kejadian penting.
 - d. Guru-guru dalam melaksanakan evaluasi bukan hanya secara kognitif saja tetapi juga psikomotor dan afektif, agar pendidikan karakter dapat mengembangkan minat, sikap, dan perilaku positif siswa dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Warisno. (2021). Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 1, 18–25.
- Andi Warisno. (2022). Manajemen Internalisasi Karakter Religius Melalui Sistem Kesiswaan Di Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4.
- Astuti, S. I., Arso, S. P., & Wigati, P. A. (2015). implementasi manajemen berbasis madrasah dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran di MTS Hidayatul Mubtadiin Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Mubtadiin*, 3, 103–111.
- Komariah, A. (n.d.). Implementasi pendidikan karakter dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 51(2), 141-148.
- Moleong, L. J. (n.d.). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Remaja Rosdakarya, 2021.
- NH Murtafiah - 2021. (n.d.). *Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Yang Handal dan Profesional (Studi Kasus: IAI An-Nur. Lampung)*. 789–812.
- Sisdiknas. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. (n.d.).
- Waluyo, B. (n.d.). MEDIA PEMBELAJARAN DAN STRATEGI SEBAGAI PENUNJANG KEBERHASILAN PENDIDIKAN. *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01 (2021): *Pemikiran dan Ilmu Agama Islam*, 45–63.

